

BAB V PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *role playing* efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan interaksi social peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus khususnya di kelas VIII I. Berikut merupakan rincian hasil penelitian yang telah disimpulkan :

1. Interaksi sosial peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus khususnya di kelas VIII I sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *role playing* memiliki nilai rata-rata sebesar 126.51.
2. Interaksi social peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus khususnya di kelas VIII I sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *role playing* mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 148.37.
3. Layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *role playing* berpengaruh dalam meningkatkan interaksi social peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus khususnya di kelas VIII H. Hasil ini di dapat dari hasil uji analisis dengan memanfaatkan uji regresi linier sederhana dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0.02 < 0.05$ sehingga hipotesis alternative (H_1) diterima.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

4. Untuk peserta didik

Peserta didik yang telah mengikuti kegiatan serta diberi perlakuan (layanan bimbingan klasikal dengan teknik *role playing*) untuk meningkatkan interaksi sosial agar lebih memudahkan peserta didik dalam menjalin hubungan dengan baik khususnya di lingkungan sekolah/madrasah. Hal ini dilaksanakan agar peserta didik dapat menghargai sesama teman di

dalam kelas maupun di luar kelas serta dapat bekerjasama sehingga memiliki banyak pengetahuan serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkat secara optimal dan mandiri.

5. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling ((BK)

Kepada guru bimbingan dan konseling (BK) sebaiknya dapat mencoba dan menerapkan penggunaan teknik *role playing* dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Hal tersebut bisa membantu guru BK dalam menciptakan suasana yang aktif bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di dalam kelas dapat berjalan secara efektif dan optimal.

6. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya tetap mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Pihak sekolah juga memberikan fasilitas berupa sarana prasarana dan penyediaan waktu yang mencukupi agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan secara optimal.

7. Untuk Peneliti Lebih Lanjut

Bagi peneliti lebih lanjut diharapkan untuk lebih kreatif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal ini dilakukan agar dapat mengembangkan teknik-teknik lain dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Selain itu peneliti lebih lanjut dapat mempersiapkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) secara lebih matang agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan RPL tersebut dan memperoleh hasil yang maksimal.